

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Selvi Juliani¹, Rina Yuniarti^{2*}, Hernadianto³, Pedi Riswandi⁴

¹Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: selvijuliani7@gmail.com

²Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: rinayuniarti@umb.ac.id

³Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: hernadianto@umb.ac.id

⁴Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

email: pedi.riswandi@gmail.com

Abstract

The purpose of the establishment of the company is to increase the value of the company. The value of the company reflects the good or bad operations in a company and provides prosperity for shareholders. One of the factors that can affect the value of the company is earnings management. Earnings management can be overcome or minimized by self-monitoring through corporate governance proxies by independent commissioners and audit committees. This study aims to examine the effect of earnings management on firm value with corporate governance as a moderating variable in manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The research sample used the purpose sampling method, according to the criteria, 128 companies were found. This study uses quantitative methods and the data used are secondary data obtained from the company's financial statements and annual reports. The results showed that earnings management had no effect on firm value, independent board of commissioners did not moderate the effect of earnings management on firm value, and the audit committee did not moderate the effect of earnings management on firm value

Keywords: Earnings management, firm value, audit committee

Abstrak

Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan baik atau buruknya operasi dalam suatu perusahaan dan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah manajemen laba. Manajemen laba dapat diatasi atau diminimalkan dengan pemantauan mandiri melalui proksi tata kelola perusahaan oleh komisaris independen dan komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sampel penelitian menggunakan metode purpose sampling, sesuai dengan kriteria ditemukan 128 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independen tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dan komite audit tidak memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen laba, nilai perusahaan, komite audit

PENDAHULUAN

Tujuan dalam perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan baik atau buruknya operasional dalam suatu perusahaan serta memberikan gambaran prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Indra dan Mertha, 2021). Nilai perusahaan dapat terhambat karena adanya konflik atau perbedaan informasi antara manajemen (agent) dengan pemilik (principal) yang sering disebut agency problem. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi sedangkan para pemegang saham tidak menyukai kepentingan-kepentingan pribadi manajer karena yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan yang bukannya memaksimalkan nilai perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. (Krisnawati, 2020). Asimetri informasi antara manajer dan para pemegang saham memberikan keleluasaan bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (Indriani dkk., 2014). Praktik manajemen laba merupakan salah satu cara manajer untuk memengaruhi tingkat laba yang dilaporkan. Metode akuntansi berbasis akrual dianggap lebih tepat dalam menyediakan informasi keuangan. Sebab, metode akrual memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun, metode akrual sangat rentan dimanipulasi karena akun-akun akrual umumnya bersifat nominal dan berdasarkan estimasi-estimasi. Hal ini yang dimanfaatkan oleh manajer untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Indra dan Mertha, 2021).

Fenomena yang terkait dengan manajemen laba terjadi pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga telah terjadi penggelembungan senilai Rp. 4 triliun oleh manajemen lama pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Perusahaan membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang 2017, pada laporan keuangan yang telah di-restatement tersebut. Jumlah ini lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar (Indra dkk., 2021).

Teori agensi mengungkapkan bahwa pemegang saham pengendali utama dan memantau para manajer dalam melakukan kegiatan bisnis di perusahaan untuk meminimalisir masalah keagenan dapat mengurangi biaya agenda berdampak peningkatan nilai perusahaan (Riswandi dan Yuniarti, 2020). Akbar dan Purnomo (2021), yang menyatakan bahwa tindakan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Alni (2019), menyatakan bahwa tindakan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Aulia dan Erinos, 2020). Sochip (2018), juga menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih belum konsisten memotivasi peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan corporate governance sebagai variabel moderasi. Nersiyanti dkk, (2018) menyatakan bahwa komite audit memiliki kemampuan memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi Aulia dan Erinos (2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 berjumlah 73 perusahaan. Sampel dalam penelitian berjumlah 128 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda diolah menggunakan SPSS 25. Uji Asumsi dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1
Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Keterangan
Uji Normalitas	Bebas
Uji Heteroskedastisitas	Bebas
Uji Multikolinearitas	Bebas
Uji Autokorelasi	Bebas

Sumber: Data diolah (2022)

**Tabel 2
Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	t	sig	keterangan
constant	0.20	0.359	
ML	-0.334	0.739	Ditolak
KA	-0.388	0.699	Ditolak
ML*KA	0.253	0.799	Ditolak

Sumber: data diolah (2022)

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.816, nilai t_{hitung} sebesar 0.234, sementara nilai t_{tabel} sebesar 1.97882. ketentuan pengambilan keputusan yaitu nilai $sig < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian ini memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.816 > 0.05$ dan $t_{hitung} 0.234 < t_{tabel} 1.97882$, maka disimpulkan bahwa H_0 **diterima** dan H_a **ditolak** artinya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2012) yaitu nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh manajemen laba, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menurunkan labanya untuk menghemat pajak, bukan menjadikan laba sebagai cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kamli (2021) juga mendapatkan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Komite Audit Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.804, nilai t_{hitung} sebesar 0.249 dimana lebih kecil dari t_{tabel} 1.97882. maka disimpulkan bahwa H_0 **diterima** dan H_a **ditolak** artinya komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia dan Erinos (2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderating. *Sakuntala*, 1(1), 664–683.
- Alni Rahmawati¹, M. N. P. (2019). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 156–168.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi*, 9(3), 187–200.
- Aulia Hendra, I., & NR, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>
- Christiana, I., & Ardila, I. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Antara Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2677>
- Dahlia Dila, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan komite audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervenig pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*, XII(7), 16–27.
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 16 No(1), 45–55.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Grace, K. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. *Katalog.Ukdw.Ac.Id*. <http://katalog.ukdw.ac.id/id/eprint/628>
- Haryanto. (2015). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 2, 1–9.
- Hemi, S. N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- Indra Kusuma, I. G. B., & Mertha, I. M. (2021). Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia). *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 182. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p14>
- Indriani, P., Darmawan, J., & Nurhawa, S. (2014). Analisis Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.445>
- Istiqomah, A., & Adhariani, D. (2017). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.9744/jak.19.1.1-12>
- Kamli, F. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Coporate Governace Sebagai Variabel Moderasi. 1–24.
- Muliadi, D. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. 7–37.

- Nersiyanti, Usman, H., & Hapid. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018).
- Prasetyo, W. S., Subehan, & Harjanto, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 24(43), 33–48.
- Rahmawati, I., & Jaya, U. B. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI. 4(2).
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6953>
- Selviani, S., & Widjaja, I. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(1), 141. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v1i1.4763>
- Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2018). Kemampuan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Pajak*, 1999.
- Sochip. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Intervening. 1(1), 27–34.
- Sukiantono Tang, W. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Terlisting Di Bursa Efek Indonesia. 5(3), 1228–1242.
- Widyaningih, H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16652>